

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Y2K Studio adalah sebuah usaha yang bergerak di bidang *fashion* aksesoris, khususnya aksesoris berbahan manik-manik dengan desain yang terinspirasi oleh tren Y2K (*Year 2000*). Usaha ini didirikan pada 23 Maret 2023 di Yogyakarta dan fokus pada produksi aksesoris seperti gelang, kalung, cincin, dan *strap phone*.

Berdasarkan riset pasar, ditemukan beberapa kendala pada produk Y2K Studio, seperti warna bahan yang mudah memudar, kualitas *ring strapphone* yang kurang kuat, serta model desain yang kurang variatif. Sebagai solusi, perusahaan meningkatkan kualitas bahan baku dengan menggunakan *stainless steel* anti-luntur, memperbanyak variasi desain, serta menawarkan layanan pemesanan khusus sesuai keinginan pelanggan.

Model bisnis Y2K Studio mengacu pada *Business Model Canvas* dengan strategi pemasaran yang memanfaatkan media sosial (*Instagram, TikTok*), kolaborasi dengan UMKM, serta partisipasi dalam *event* dan *workshop*. Strategi pengembangan produk menitikberatkan pada kualitas bahan serta desain yang selalu mengikuti tren terkini.

Dari sisi keuangan, laporan keuangan Y2K Studio menunjukkan kinerja yang positif dengan perolehan laba bersih sebesar Rp14.066.300 dalam periode enam bulan (Maret–Agustus 2024) dan margin keuntungan sebesar 80,15%. Usaha ini berkembang dengan modal pribadi, tanpa ketergantungan pada utang.

Y2K Studio memiliki proyeksi pertumbuhan yang menjanjikan dengan total aset per Maret 2026 mencapai Rp78.430.000. Perusahaan juga merancang strategi jangka panjang, seperti meningkatkan kapasitas produksi, menjalin kemitraan dengan *marketplace* atau toko *offline*, serta memperluas pasar internasional.

Y2K Studio memiliki rencana pengembangan yang mencakup peningkatan kapasitas produksi, menjalin kemitraan dengan *marketplace* atau toko *offline*, serta memperluas jangkauan pasar ke luar negeri. Dengan perpaduan inovasi produk, strategi pemasaran berbasis digital, serta pengelolaan keuangan yang sehat, Y2K Studio berpotensi untuk terus berkembang dan menjadi pemimpin di industri aksesoris berbasis tren ikonik furnistik yang merujuk pada gaya khas era

2000-an yang dikombinasikan dengan sentuhan modern sehingga menciptakan tampilan unik dan inovatif dalam desain aksesoris.

5.2 Saran

Hadirnya Y2K Studio diharapkan mampu menjadi inspirasi dan motivasi bagi pelaku usaha kecil dan industri kerajinan tangan di Indonesia, terutama dalam mengusung konsep bisnis berbasis tren ikonik era 2000-an. Penerapan strategi bisnis yang memadukan kreativitas, kualitas, dan inovasi diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan ekonomi kreatif, khususnya di sektor aksesoris serta dapat terus berinovasi dalam desain dan bahan baku untuk mempertahankan daya saing. Selain itu, strategi pemasaran berbasis media sosial dan kolaborasi dengan UMKM lain perlu terus diperkuat agar bisnis ini dapat menjangkau audiens yang lebih luas..

Dalam pelaksanaan strategi pemasaran, Y2K Studio perlu terus mengedepankan semangat, optimisme, kejujuran, dan konsistensi sebagai nilai inti yang mendasari setiap langkah bisnis. Menggunakan pendekatan pemasaran berbasis media sosial yang kreatif dan kolaborasi strategis dengan UMKM lain, Y2K Studio diharapkan mampu menjangkau pasar yang lebih luas sekaligus membangun hubungan yang lebih erat dengan pelanggan.

Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pelaku usaha lain dalam menganalisis, merancang, dan menerapkan strategi pengembangan bisnis di bidang kerajinan tangan. Dengan terus berinovasi dan mempertahankan kualitas, Y2K Studio memiliki potensi besar untuk menjadi pelopor dalam industri aksesoris lokal dan membangun loyalitas konsumen yang kuat.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan analisis yang lebih mendalam mengenai efektivitas strategi pemasaran digital yang diterapkan oleh Y2K Studio, terutama dalam meningkatkan engagement dan konversi penjualan. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi loyalitas pelanggan dalam industri aksesoris berbasis tren era 2000-an..

Penelitian juga dapat mencakup studi komparatif dengan bisnis serupa untuk mengidentifikasi keunggulan kompetitif serta tantangan yang dihadapi dalam industri ini. Selain itu, analisis mengenai dampak kolaborasi dengan UMKM terhadap pertumbuhan bisnis juga dapat menjadi topik yang menarik untuk diteliti.

Terakhir, pendekatan berbasis data dalam memahami preferensi pelanggan, seperti melalui survei atau analisis tren media sosial, dapat membantu dalam menyusun strategi bisnis yang lebih efektif dan relevan dengan pasar.

